

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran rancangan peneliti yang meliputi: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah tersebut diperoleh dan diolah dengan metode yang sudah ditentukan oleh penulis agar dapat mempermudah penulis untuk melakukan analisis.

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif komparatif. Deskriptif Komparatif adalah menguraikan pendapat responden apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian. Dengan memahami dan memberi tafsiran pada fenomena yang ada.

3.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa-peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti oleh peneliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Dalam penentuan lokasi penelitian, Moleong (2007:132) menentukan cara terbaik untuk ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini dilakukan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bantul Ringin Harjo di Jl. Ringroad Selatan Rt 07, Gonjen, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Sugiyono (2007:211), mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut. Dengan melakukan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan persoalan yang terjadi, dimana melakukan

wawancara, peneliti harus menyiapkan instrument penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan, oleh karena itu jenis-jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti termasuk jenis wawancara terstruktur. Penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh fenomena yang sebenarnya.

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang memuat sebuah informasi. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2007:213). Hasil penelitian dari wawancara akan lebih baik apabila didukung dengan dokumen-dokumen yang bersangkutan. Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi untuk bukti bahwa bagaimana terjadinya fenomena yang sebenarnya.

3.3.3 Observasi

Praktik mengambil data melalui observasi serta wawancara bilamana diperlukan menyesuaikan bagian yang terkait. (Burhan, 2011) menjelaskan bahwanya observasi yakni “kegiatan keseharian individu melalui penggunaan panca indra mata menjadinalat bantu utama ataspanca indra lain”. Tinjauan atas sistem informasi pengelolaan data klaim Jaminan Hari Tua (JHT). Penelitian ini juga menggunakan teknik obeservasi untuk mengetahui bahwa bagaimana terjadinya fenomena yang sebenarnya.

3.3.4 Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan tertutup ataupun terbuka yang dibagikan kepada responden. Teknik Analisis Data. Penelitian ini tidak menggunakan teknik kuesioner karena tidak terdapat data rasio.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Sugiyono, 2016) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis yang digunakan ialah analisis deskriptif. Analisis deskriptif

merupakan pengumpulan data, mengolah, menganalisis serta menyajikan data dalam bentuk deskriptif. Pendekatan penelitian deskriptif ialah pendekatan yang penerapannya berusaha memahami suatu situasi, suatu butir, atau gambaran dengan mendeskripsikan secara menyeluruh dan praktis berdasarkan pengetahuan yang sudah ada. Analisis deskriptif dapat dilaksanakan sebagai berikut:

1. Perumusan masalah, berupa kegiatan mengajukan pertanyaan yang menjadi pedoman atau pedoman dari sebuah penelitian.
2. Menentukan jenis informasi atau data yang akan digunakan, memastikan keduanya relevan dengan persoalan yang akan diselesaikan.
3. Menentukan prosedur pengumpulan data yang efektif
4. Pengambilan keputusan, penarikan kesimpulan pada penelitian dengan cara menyelesaikan data yang terkumpul dengan persoalan yang ada.